

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PELATIHAN, SISTEM  
PENGENDALIAN INTERN, PEMANFAATAN  
TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP  
KEANDALAN LAPORAN  
KEUANGAN  
(Studi kasus pada BPKAD Provinsi Sumatera Selatan)**

**SKRIPSI**



**Nama : Hendiantoro  
Nim : 222015193**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2019**

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PELATIHAN, SISTEM  
PENGENDALIAN INTERN PEMANFAATAN  
TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP  
KEANDALAN LAPORAN  
KEUANGAN  
(Studi kasus pada BPKAD Provinsi Sumatera Selatan)**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Nama : Hendiantoro  
Nim : 222015193**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2019**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul : Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan, dan Sistem Pengendalian Interni serta Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keandalan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada BPKAD Provinsi Sumatera Selatan)

Nama : Hendiantoro

Nim : 22 2015 193

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Sektor Publik

Diterima dan Disahkan  
Pada tanggal, 2019

Pembimbing I,

**Betri Sirajuddin, S.E.,M.Si.,AK.,CA**  
NIDN/NBM : 0216106902/944806

Pembimbing II,

**M.Fahmi, S.E.,M.Si**  
NIDN/NBM : 0029097804

Mengetahui

Dekan

u.b. Ketua Program Studi Akuntansi

**Betri Sirajuddin, S.E.,M.Si.,AK.,CA**  
NIDN/NBM : 0216106902/944806

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Hendiantoro

NIM : 222015193

Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik

Judul Skripsi : Pengaruh tingkat pendidikan, pelatihan, dan sistem pengendalian intern, serta pemanfaatan teknologi informasi terhadap keandalan laporan keuangan (Studi kasus pada BPKAD Provinsi Sumatera Selatan)

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan orang lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpanan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi lain.

Palembang, Agustus 2019

  
METERAI  
TEMPEL  
6000  
ENAM RIBU RUPIAH  
NIM: 222015193

## **ABSTRAK**

**Hendiantoro/222015193/2019/Pengaruh Tingkat pendidikan, pelatihan, Sistem pengendalian intern , pemanfaatan teknologi informasi terhadap keandalan laporan keuangan (Studi kasus pada BPKAD Provinsi Sumatera Selatan).**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh tingkat pendidikan, pelatihan, dan sistem pengendalian intern serta pemanfaatan teknologi informasi terhadap keandalan laporan keuangan. Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh pegawai BPKAD dengan sampel penelitian sebanyak 77 pegawai. Teknik pengumpulan data yaitu dengan wawancara, kuisioner dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan analisis kuantitatif. sedangkan teknik analisis yang digunakan regresi linier berganda dan dibantu dengan program SPSS versi 23.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap keandalan laporan keuangan, pelatihan tidak berpengaruh terhadap keandalan laporan keuangan, sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap keandalan laporan keuangan, dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap keandalan laporan keuangan

**Kata Kunci :Pendidikan, Pelatihan, Sistem, Pemanfaatan , Laporan Keuangan**

Abstract

Hendiantoro /222015193/2019 / *The Influence of Education Level, Training, and Internal Control System and the use of information technology to the reliability of financial report (BPKAD case study in South Sumatra).*

*The objective of this rstudy was to dfind out the influence of education level, training, and internal control system and the use of information technology to the reliability of financial report. This study was associative research. The data used was primary and secondary data. The population of this research was all employees of BPKAD and sample was 77 employees. The techniques for collecting the data used in this study were interview, questionnaire and documentation. The method of data analysis was quantitative analysis. while the technique of analysis used multiple linear regression and assisted with SPSS version 23.0. The result showed that the level of education did not give any influence on the reliability of the financial report, the training did not give any influence on the reliability of the financial report*

*Keywords: Education, Training, System, Use, Financial Statement.*

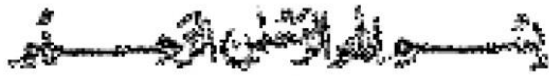
PENGESAHAN

NO. 587 /Abstract/LB/UMP/viii / 20 19

Telah di Koreksi oleh

Lembaga Bahasa

Universitas Muhammadiyah Palembang Am



## PRAKATA

**Assalamualaikum, wr.wb**

Alhamdulillah Robbil'alamiin, tiada kata yang dapat penulis sampaikan selain ucapan syukur kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Tingkat pendidikan, pelatihan, sistem pengendalian intern, pemanfaatan teknologi informasi terhadap keandalan laporan keuangan (studi kasus pada BPKAD Provinsi Sumatera Selatan)”**, sebagai upaya melengkapi syarat untuk mencapai jenjang Sarjana Strata 1 pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Fokus utama dari keandalan laporan keuangan adalah pendidikan, pelatihan, sistem pengendalian intern, pemanfaatan teknologi informasi merupakan indikator yang baik untuk menentukan atau menilai kemampuan BPKAD dalam menghasilkan sebuah keandalan laporan keuangan yang baik di masa yang akan datang. Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan serta bab simpulan dan saran. Meski dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.



Ucapan terima kasih penulis juga sampaikan terutama kepada orang tua Ayahanda saya bapak Sucipto S.pd dan Ibunda saya Ibu Santi Purnamasari S.Pd,.M.Pd serta keluarga yang doa dan bantuan memiliki makna besar dalam proses ini. Penulis juga mengucapkan terimah kasih kepada bapak Betri Sirajuddin, S.E.,Ak.,M.Si.CA dan bapak Muhammad Fahmi, S.E., M.Si. yang telah membimbing dan memberikan masukan guna penyelesaian skripsi ini. Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli S.E.,M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang. Beserta staf dan karyawan
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan ,M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri, S.E.,Ak.,M.Si.CA selaku Ketua Jurusan Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang sekaligus dosen pembimbing akademik saya dan Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si. selaku Sekertaris Jurusan Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang
4. Bapak dan ibu dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis beserta para staf dan karyawan
5. Serta seluruh anggota atau karyawan di BPKAD Provinsi Palembang yang telah membantu dan mengizinkan saya untuk melakukan penelitian.
6. Serta sahabat-sahabatku yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini dan selalu memberikan semangat dan motivasi.
7. Semua pihak yang tidak bisa disebut kan satu persatu.



Semoga Allah membalas budi baik atas seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca dan berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini, atas perhatian dan masukan saya ucapkan terimakasih.

Palembang, Agustus 2019

Hendiantoro

## PERSEMBAHAN DAN MOTTO

### Motto :

KESUKSESAN DICAPAI BUKAN HANYA SEKEDAR DARI MATERI YANG TELAH DIMILIKI TETAPI SEBUAH KESUKSESAN DINILAI BERHASIL KETIKA MAMPU MEMBUAT ORANG YANG KITA SAYANGI TERSENYUM DAN BAHAGIA

KU PERSEMBAHKAN UNTUK :

1. AYAH DAN IBUKU TERCINTA
2. ADIK-ADIKKU TERSAYANG
3. PEMBIMBINGKU
4. ALMAMATERKU

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR.....	
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	v
HALAMAN PRAKATA .....	vi
HALAMAN DAFTAR ISI .....	viii
HALAMAN DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GRAFIK.....	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
ABSTRAK .....	xv
<i>ABSTRACT</i> .....	xvi

### BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8

### BAB II. KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMERIKIRAN, DAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori.....	10
B. Penelitian Sebelumnya.....	23
C. Kerangka pemikiran.....	28
D. Hipotesis .....	28

### BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi Penelitian.....	30
C. Operasionalisasi Variabel.....	31
D. Populasi dan Sampel .....	32
E. Data yang Diperlukan .....	33
F. Metode Pengumpulan Data.....	33
G. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	34

### BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian .....	46
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	86

### BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan .....	91
B. Saran.....	91

DAFTAR PUSTAKA .....	93
----------------------	----

LAMPIRAN.....	96
---------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian .....	27
Tabel III.1 Operasionalisasi Variabel .....	31
Tabel III.2 Daftar nama dan bidang Responden .....	32
Tabel III.3 daftar responden sample.....	32
Tabel IV.1 Jumlah populasi .....	47
Tabel IV.2 Hasil Total Jawaban Respoden.....	49
Tabel IV.3 Rekapitulasi jawaban responden indikator tingkat pendidikan.....	51
Tabel IV.4 Rekapitulasi jawaban responmden indikator kualitas pendidikan..	53
Tabel IV.5 Rekapitulasi jawaban responden indikator bidang pelatihan.....	55
Tabel IV.6 Rekapitulasi jawaban responden indikator bidang pelatihan.....	56
Tabel IV.7 Rekapitulasi jawaban responden indikator jangka waktu pelatihan.	57
Tabel IV.8 Rekapitulasi indikator lingkungan pengendalian.....	58
Tabel IV.9 Rekapitulasi indikator penilaian resiko.....	59
Tabel IV.10 Rekapitulasi indikator aktivitas pengendalian .....	60
Tabel IV.11 Rekapitulasi indikator informasi dan komunikasi .....	62
Tabel IV.12 Uji Rekapitulasi indikator pemantauan.....	63
Tabel IV.13 Rekapitulasi indikator proses secara elektronik.....	64
Tabel IV.14 Rekapitulasi indikator pengolahan informasi dengan internet .....	65
Tabel IV.15 Reakpitulasi indikator pengelolaan dan penyimpanan data.....	66
Tabel IV.16 Rekapitulasi indikator perawatan dan pemeliharaan komputer.....	67
Tabel IV.17 Rekapitulasi indikator penyajian laporan keuangan.....	69
Tabel IV.18 Rekapitulasi indikator pengujian laporan keuangan.....	70
Tabel IV.19 Hasil uji validitas pendidikan.....	73
Tabel IV.20 Hasil uji validitas pelatihan.....	73
Tabel IV.21 Hasil uji validitas sistem pengendalian intern.....	74
Tabel IV.22 Hasil uji validitas pemanfaatan teknologi informasi.....	75
Tabel IV.23 hasil uji validitas keandalan laporan keuangan.....	75

Tabel IV.23 Hasil uji reliabilitas instrument penelitian.....	76
Tabel IV.25 Hasil uji multikolinieritas.....	78
Tabel IV.26 Hasil uji Autokolerasi.....	79
Tabel IV.27 Hasil uji bersama-sama (Uji F).....	80
Tabel IV.28 Hasil parsial/individu (Uji t).....	81
Tabel IV.29 Uji Regresi linier berganda.....	83
Tabel IV.30 Hasil uji koefisien determinasi.....	85.

## DAFTAR GRAFIK

Grafik IV.1 Uji Normalitas Data.....	77
--------------------------------------	----



## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Berpikir .....	28
Gambar IV.1 Scatterplot (Hasil Uji Heterokedastisitas).....	79

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Biodata Penulis
Lampiran 2	Kuesioner
Lampiran 3	Tabulasi
Lampiran 4	Interval Data
Lampiran 5	Frekuensi Pernyataan
Lampiran 6	Uji Validitas dan Reability
Lampiran 7	Hasil Pengolahan SPSS
Lampiran 8	Tabel R
Lampiran 9	Tabel F

Lampiran 10	Tabel t
Lampiran 11	Sertifikat Toefl
Lampiran 12	Surat Riset Penelitian

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan dan kemajuan dalam sektor publik di Indonesia pada saat ini ditandai dengan menguatnya tuntutan akuntabilitas atas lembaga-lembaga publik, baik di pemerintahan pusat maupun yang ada di daerah. Sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban dalam penyelenggaraan pemerintahan yang diatur dalam undang-undang nomor 168/PMK/ tahun 2018 tentang sistem akuntansi dan pelaporan keuangan pemerintah dan undang-undang nomor 23 tahun 2014 tentang pemerintahan daerah yaitu upaya konkrit untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintah, baik yang berada di pusat maupun yang ada di daerah adalah dengan menginformasikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan.

Reformasi akuntansi sektor publik Indonesia salah satunya upaya tersebut yaitu perubahan teknik akuntansi dari basis kas menjadi akrual yang bertujuan agar pemerintah daerah dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih dapat dipercaya, akurat, komprehensif, relevan untuk pengambilan keputusan ekonomi, sosial, dan politik. Hal tersebut tercermin dengan dikeluarkannya PP 13 tahun 2015 yang menggantikan PP 24 tahun 2005 dengan mengubah basis akuntansi yang terkandung dalam laporan keuangan.

Laporan keuangan pemerintah yang dihasilkan harus memenuhi prinsip-prinsip tepat waktu dan disusun dengan mengikuti standar akuntansi pemerintah (SAP) sesuai dengan peraturan pemerintah No. 71 tahun 2015, laporan keuangan kemudian disampaikan kepada DPR/DPRD dan masyarakat umum setelah diaudit oleh badan pemeriksa keuangan (BPK). Berbagai faktor yang mempengaruhi keandalan laporan keuangan antara lain tingkat pendidikan, pelatihan, sistem pengendalian intern, dan teknologi informasi.

Menurut undang-undang Republik Indonesia nomor 13 tahun 2015 tentang standar pendidikan nasional. Tingkat pendidikan atau sering disebut dengan jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemampuan yang dikembangkan. Karena dalam suatu organisasi pendidikan menjadi modal awal dalam memulai suatu karir bagi seseorang khususnya dipemerintahan kota Palembang saat ini diperlukan orang yang berkompeten dalam bidangnya karena dengan itu dapat meningkatkan dan menguatkan suatu laporan keuangan.

Mangkunegara (2015:44) mengemukakan pelatihan adalah ditujukan kepada karyawan pelaksana dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan keterampilan teknis. Pada setiap individu pelatihan merupakan upaya untuk mengatasi kesulitan dalam menyusun laporan keuangan, mengingat bahwa pelatihan mampu memberikan tambahan kemampuan dalam menghadapi perubahan maupun penyesuaian sistem kerja dimasa akan datang dengan itu

pelatihan tidak dapat diabaikan terutama dalam memasuki era persaingan yang semakin tajam. Mulyadi (2016 : 163) sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Pengendalian *intern* merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi, serta berperan penting dalam pencegahan dan pendeteksian penggelapan (fraud), sehingga kualitas laporan keuangan memberikan keyakinan keandalan. Sebuah sistem pengendalian *intern* tidak dimaksudkan untuk meniadakan semua peluang terjadinya kesalahan atau penyelewengan, akan tetapi sebuah sistem pengendalian intern yang baik dapat menekan terjadinya kesalahan dan penyelewengan dalam batas-batas yang dianggap layak, serta seandainya hal tersebut terjadi maka akan segera dapat diketahui dan diatasi.

Sutabri (2014:3) menyatakan bahwa teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan. Penjelasan tentang sistem informasi keuangan disebutkan bahwa untuk menindak lanjuti terselenggaranya proses

pembangunan yang sejalan dengan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik pemerintah pusat dan pemerintah daerah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan dan menyalurkan informasi keuangan kepada pelayanan publik. Selain itu dengan menggunakan teknologi informasi salah satunya komputer dalam menghitung dan menyusun laporan keuangan akan lebih cepat, akurat, akurat dan konsisten dari pada sistem manual. Pemerintahan daerah khususnya dikota Palembang perlu mengoptimalisasi pemanfaatan kemajuan teknologi informasi supaya dapat membangun jaringan sistem informasi manajemen dan proses kerja yang terpadu Dengan menyederhanakan akses antar unit kerja.

Sofyan (2013 : 201) Laporan keuangan adalah *output* dan hasil akhir dari proses akuntansi, laporan keuangan inilah yang menjadi bahan informasi bagi para pemakai sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan. Terkait dalam hal ini maka setiap pengelola laporan keuangan harus memiliki pemahaman yang baik dalam laporan keuangan ini sehingga kualitas laporan keuangan yang di publikasikan dapat disajikan secara wajar dan terbebas dari salah saji yang material sehingga tidak menyesatkan pembaca dan pengguna laporan keuangan.

Beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan mengenai keandalan laporan keuangan yaitu kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian *intern* Febriadi (2016)



berkesimpulan bahwa variabel diatas berpengaruh signifikan positif terhadap keandalan pelaporan keuangan.

Penelitian ini didukung oleh I nyoman ,dkk (2017) bahwa sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian intern berpengaruh signifikan positif terhadap keandalan pelaporan keuangan. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2017), Khotimatus dan riana (2017), Muzahid, Mukhlisul (2016) yang menyatakan bahwa sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan.

Masalah Pelaporan keuangan pemerintah di Indonesia merupakan suatu hal yang menarik untuk dikaji lebih dalam dan lebih lanjut, Karena pada kenyataannya didalam laporan keuangan pemerintah pusat dan pemerintah daerah masih banyak disajikan data-data yang tidak sesuai, selain itu masih banyak penyimpangan yang berhasil ditemukan oleh badan pemeriksa keuangan (BPK) dalam pelaksanaan audit laporan keuangan pemerintah. Selama tahun 2018 hasil pemeriksaan BPK yaitu terjadinya kekurangan penerimaan selain denda keterlambatan yang terjadi pada pemerintah kota Palembang yaitu bagian laba Pemkot Palembang atas penyertaan modal pada PDAM Tirta Musi yang belum diterima sebesar Rp.15,29 miliar dan pendapatan pajak dan retribusi yang belum dikenakan bunga keterlambatan belum optimal pemungutannya dan pencairan jaminan pelaksanaan pembangunan gedung sebesar Rp.1,21 miliar ( IHPS l BPK tahun 2018).

Berdasarkan survei yang dilakukan terlihat didalam penempatan posisi pegawai yang ada dikantor badan pengelola keuangan dan aset daerah (BPKAD) provinsi Sumatera Selatan belum sesuai bidang keahlian yang dimiliki oleh pegawai, karena masih ada pegawai yang berlatar belakang pendidikan lulusan dari SMA sederajat dan bukan dari latar belakang pendidikan formal akuntansi dan keuangan. Sebuah keandalan laporan keuangan harus diperiksa oleh orang yang berkompeten didalam bidang tersebut supaya dapat menghasilkan sebuah laporan keuangan yang dapat dipercaya dan wajar. (Fera Novitri Sucitia, anggota bidang sekretariat).

Faktor lain yang mempengaruhi yaitu masih kurang banyaknya pelatihan bagi pegawai yang sesuai didasarkan pada tingkatan gelar pegawainya, dalam satu tahun hanya terdapat delapan pelatihan yang hanya diikuti oleh pegawai yang berlatar belakang dibidangnya dan bagi pegawai yang bukan dibidang keuangan dan akuntansi yang jenjang pendidikan dari SMA atau jurusan lainnya masih kurang, mengingat bahwa melalui pelatihan mampu memberikan tambahan kemampuan dalam menghadapi perubahan maupun penyesuaian sistem kerja pada sekarang ini. (Fera Novitri Sucitia, anggota bidang sekretariat)

Tahun 2017 Telah terjadi kasus korupsi dana hibah yang melibatkan kepala BPKAD Sumatera Selatan dan mantan Kepala Kesbangpol, setelah dilakukan penyelidikan tim penyidik menemukan bukti tindak pidana, bukti yang dimaksud mulai dari pembelian sejumlah sepeda motor dengan nilai mencapai Rp.26 miliar dan penggelontoran dana yang dilakukan setiap kali

melakukan kunjungan ke daerah. Tim penyidik juga menemukan adanya penyimpangan dalam perubahan anggaran untuk dana hibah yang awalnya sebesar Rp.1,4 Triliun menjadi Rp.2,1 Triliun dan pada perencanaan hingga pelaporan keuangan terdapat dugaan pemotongan dan ketidaksesuaian anggaran yang ditetapkan. Ketua BPKAD Sumatera Selatan dan Kepala Kesbangpol akhirnya diberhentikan setelah terbukti melakukan korupsi dana hibah. ( Kompas.com).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi sebuah keandalan laporan keuangan adalah pemanfaatan teknologi informasi, untuk itu pemerintah khususnya dikantor BPKAD provinsi Sumatera Selatan dapat mengembangkan dan memanfaatkan teknologi yang ada pada saat ini dan juga didalam pemanfaatan teknologi informasi ini harus dijalankan oleh orang yang sudah berkompeten dan ahli dalam bidang tersebut. Dilihat dari hasil survei masih ada pegawai yang belum terlalu bisa memproses dan menjalankan teknologi tersebut secara lancar karena itulah perlu diperbanyak lagi pelatihan untuk pegawai supaya kedepannya dapat memanfaatkan teknologi informasi secara baik. ( Fera Novitri Sucitia, anggota bidang sekretariat)

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, terdapat perbedaan hasil mengenai tingkat pendidikan, pengalaman kerja, sistem pengendalian *intern*, pemanfaatan teknologi informasi terhadap keandalan laporan keuangan, sehingga penelitian lebih lanjut terhadap permasalahan ini masih perlu dilakukan. Untuk itulah peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul

**”Pengaruh tingkat pendidikan, pelatihan, sistem pengendalian intern, pemanfaatan teknologi informasi terhadap keandalan laporan keuangan (Studi kasus pada BPKAD provinsi Sumatera Selatan)”**

### **B.Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian latar belakang, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh tingkat pendidikan, pelatihan, sistem pengendalian *intern*, pemanfaatan teknologi informasi terhadap keterandalan pelaporan keuangan ( Studi kasus pada BPKAD Provinsi Sumatera Selatan).

### **C.Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari perumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat pendidikan, pelatihan, sistem pengendalian *intern*, pemanfaatan teknologi informasi terhadap keandalan laporan keuangan.

### **D.Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan diatas, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya:

#### **a. Bagi Penulis**

Memperbesar jumlah sampel dan melengkapi lagi dengan metode wawancara agar informasi yang didapatkan dari responden lebih lengkap.

#### **b. Bagi badan pengelola keuangan dan asset daerah (BPKAD)**

Bagi pemerintahan provinsi Palembang yang ada di BPKAD hendaknya kedepan terus ditingkatkan lagi sistem pengendalian *intern*, dan

pemanfaatan teknologi informasi terus ditingkatkan dan juga disertai dengan pendidikan dan pelatihan sesuai dengan kemampuan masing-masing staff supaya dapat mendukung penyajian laporan keuangan yang handal.

c. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulisan dimasa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir. (2014). Pengenalan sisten informasi.Edisi revisi.Andi.Yogyakarta.
- B.uno dan Nina Lamatengo. (2011). Teknologi komunikasi dan informasi pembelajaran. Bumi Aksara
- BPK RI. (2018) Ikhtisar hasil pemeriksaan semester (IHPS). WWW.bpk.go.id
- COSO ( *Committee of sponsoring organizations of the treadway commission* ) (2013) . [www.accounting.binus.ac.id](http://www.accounting.binus.ac.id)
- Dewi kusuma wardani & ika andriyani (2017) pengaruh kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintahan desa di kabupaten klaten. Jurnal akuntansi 5 (2). [www.jurnalfe.ustjogja.ac.id](http://www.jurnalfe.ustjogja.ac.id)
- Fahmi, irham. (2014). Analisis laporan keuangan. Bandung: Alfabeta
- Febriady Leonard S. (2016). Pengaruh sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern terhadap keandalan dan ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah ; Universitas Negeri Padang. [www.ejournal.unp.ac.id](http://www.ejournal.unp.ac.id)
- Ghozali. (2013). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Badan penerbit universitas diponegoro
- I nyoman wandra adicahya yadnya,dkk. (2017). Sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian intern terhadap keterandalan laporan keuangan pemerintah (Studi kasus pada dinas social Provinsi Nusa Tenggara Barat). [www.ejournal.undiksha.ac..id](http://www.ejournal.undiksha.ac..id)
- Ichsan. (2013). Teori keagenan (Agency Theory). 2013. ( <http://bungranddhy.wordpress.com/2013/01/12/teori-keagenan-agency-theory/>)
- Khotimatus. S dan Riana. (2017). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas informasi laporan keuangan dengan moderasi pemanfaatan teknologi informasi : Sekolah tinggi ilmu ekonomi darmaputra semarang.

Kompas.com . Korupsi dana hibah yang melibatkan kepala BPKAD Sumatera

Selatan

Luh sukriani, putu eka dianita marvilianti dewi, & made arie wahyuni (2019) pengaruh tingkat pendidikan, pengalaman kerja, pelatihan, dan penggunaan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan bumdes di kecamatan Negara. Jurnal S1 Ak Universitas pendidikan ganesha jurusan akuntansi program S1 10 (1). [www.undiksha.ac.id](http://www.undiksha.ac.id)

Mangkunegara, Prabu A. (2015). Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. PT REMAJA ROSDAKARYA. Bandung

Marlia del rocio et.al (2019) *Relation between internet financial information disclosure and internal control in Spanish local governments*. Emerald Group Publishing Limited

Marlia harahap & Abdullah pengaruh tingkat pendidikan, pengalaman kerja, gaji dan komitmen organisasi terhadap kinerja pengelola keuangan pemerintah daerah kabupaten lebong. *Journal of economic management and business* 17 (1): 9-26. [www.journal.unimal.ac.id](http://www.journal.unimal.ac.id)

Mondy R Wayne. (2008). Manajemen Sumber daya manusia. Jakarta : Erlangga

Muhajir, Noeng. (2000). Metode penelitian kualitatif. Yogyakarta: Rake Sarasin

Mulyadi.(2016). Sistem Akuntansi Edisi 4. Salemba Empat. Jakarta

Munawir.(2014). Analisa Laporan Keuangan.Edisi keempat. LIBERTY, YOGYAKARTA

Muzahid, Mukhlisul (2014). Pengaruh pendidikan, kualitas pelatihan, dan lama pengalaman kerja perangkat daerah (SKPD) di kabupaten aceh utara. [www.jurnal.pnl.ac.id>files\\_flutter](http://www.jurnal.pnl.ac.id/files_flutter)

N,Kathivaran et.al (2006) *Quality improvement oriented training and education programme and it's financial accounting system*. Emerald Group Publishing Limited Vol 106 (3)

Ni wayan landya dewi dan I gusti ayu intan (2018) pengaruh pengawasan keuangan, sumber daya manusia, teknologi informasi, dan pengendalian intern terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah kabupaten tabanan. Jurnal krisna : kumpulan riset akuntansi 10 (1). [www.ejournal.warmadewa.ac.id](http://www.ejournal.warmadewa.ac.id)



- Pemerintah Indonesia. Peraturan pemerintah republik Indonesia nomor 13 tahun 2015, Standar Nasional Pendidikan
- Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 29 tahun 2014 tentang sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah
- Preedip Balaji B and Vinit Kumar. (2011) *use of web technology in providing information services by south Indian technological universities as displayed on library websites. Emerald Group Publishing Limited.* vol 29 (3)
- Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah nomor 200 tahun 2017 tentang sistem pengendalian intern pemerintah (SPIP).
- Republik Indonesia. Peraturan pemerintah republik Indonesia nomor 04 tahun 2014 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan
- Sasha murina dan Rahmawaty (2017). Pengaruh tingkat pendidikan, kualitas pelatihan, dan pengalaman kerja aparatur desa terhadap pemahaman laporan keuangan desa. *Jurnal ilmiah mahasiswa ekonomi akuntansi* vol 5 (2) : 111-120. [www.jim.unsyiah.ac.id](http://www.jim.unsyiah.ac.id)
- Sekaran, uma. (2017). *Research methods for business*. Edisi dan 2. Salemba empat : Jakarta.
- Sofyan Safri Harahap (2013). Analisis Kritis Atas Laporan keuangan. Edisi 11. Rajawali Pers
- Standar Akuntansi Pemerintah Nomor 13 tahun 2015 tentang penyajian laporan keuangan untuk layanan umum.
- Standar akuntansi Peraturan pemerintah nomor 13 tahun 2015 tentang standar akuntansi pemerintahan
- Sugiyono. (2015). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. PT ALFABETA: Bandung
- Sutabri, Tata. (2014). Pengantar Teknologi Informasi. Edisi Pertama. Andi. Yogyakarta.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 23 tahun 2014 tentang pemerintahan daerah
- Undang-undang Republik Indonesia No.168/PMK/ tahun 2018 tentang sistem akuntansi dan pelaporan keuangan pemerintah